

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengendalian kualitas tahu yang sudah dilakukan oleh pihak Pabrik Tahu Lembang-Bandung pada saat ini belum memenuhi Kriteria perusahaan dimana perusahaan mengharapkan kerusakan 0% atau tidak ada kerusakan sama sekali, karena masih banyak produk tahu yang rusak dan persentase jumlah produk rusak pada Pabrik Tahu Lembang sendiri masih kurang memuaskan bagi pabrik tersebut.
2. Dengan menggunakan Peta Kendali p, produksi tahu yang dijalankan oleh Pabrik Tahu Lembang sendiri berada dalam kontrol atau masih dalam keadaan terkendali karena setiap titik observasi tidak melewati batas kendali bawah dan batas kendali atas.
3. Apabila kita melihat dari *Check Sheet* jenis-jenis kerusakan dan persentase kerusakan terdiri dari kerusakan bentuk yang tidak memenuhi standar perusahaan (61,92%), kerusakan warna kekuningan kurang merata (30,46), dan kerusakan rasa kurang gurih (7,77%). Kita melihat dari persentase tersebut bahwa kerusakan banyak terjadi pada kerusakan bentuk dan warna. Bahkan dari penelitian yang saya simpulkan faktor-faktor penyebab

banyaknya terjadi kerusakan adalah baik pada mesin, bahan baku, metode, manusia, dan lingkungan.

4. Dari jenis-jenis kerusakan yang sering terjadi pada Pabrik Tahu Lembang-Bandung sendiri, diketahui bahwa penyebab terjadi kerusakan disebabkan oleh manusia, mesin, metode, lingkungan, dan bahan baku. Itu semua dapat kita lihat dari hasil analisis penulis pada *Fish Bone Diagram*. Seperti melakukan perawatan berkala pada mesin giling, memperhatikan bahan baku yang digunakan, perlu pelatihan bagi karyawan yang kurang terampil, dan instruksi kerja lebih jelas lagi.

## **5.2 Saran**

Dengan melihat kenyataan yang dihadapi oleh Pabrik Tahu Lembang, penulis berusaha memberikan saran-saran yang dapat membantu Pabrik dalam pengendalian kualitas dan diharapkan menjadi pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas harus dilakukan dan diperbaiki secara terus menerus secara berkesinambungan selama perusahaan masih beroperasi. Setiap pihak yang berkesinambungan dengan kegiatan operasi atau kegiatan produksi perusahaan harus menyadari dan melaksanakan usaha-usaha dalam peningkatan kualitas dari produksi tahu tersebut agar mengurangi jumlah kerusakan pada di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan jenis-jenis kerusakan produk agar perusahaan dapat mengetahui jenis kerusakan yang paling dominan dan dapat melakukan perbaikan terlebih dahulu bahkan mencegah agar kerusakan itu

tidak terjadi lagi tujuannya untuk mengurangi kerusakan yang terjadi sampai saat ini.

3. Apabila pada masa yang akan datang terjadi permintaan yang tiba-tiba lebih dari yang diharapkan agar pihak perusahaan dapat memikirkan jalan alternatif dalam memenuhi permintaan yang demikian dan selalu memperhatikan kualitas yang sesuai dengan permintaan konsumen.
4. Pabrik Tahu Lembang-Bandung sebaiknya memperhatikan faktor-faktor penyebab kerusakan dengan seksama seperti yang sudah dipaparkan dalam skripsi ini agar dapat dicegah kedepannya lagi.